



Contents lists available Online

Jurnal Suluh Komunitas

Journal homepage: <http://sulben.ppi.unp.ac.id/index.php/suluh>



Pengembangan Souvenir Wisata Minangkabau Berbasis *Human Centered Design* di Nagari Kamang Mudiak Kecamatan Kamang Magek Kabupaten Agam Provinsi Sumatera Barat

Khairani ^{*)1}, Sri Mariya², Sri Kandi Putri³, Dilla Angraina⁴

¹²³⁴Jurusan Geografi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang.

Article Info

Article history:

Received Nov 27th, 2020

Revised Des 10th, 2020

Accepted Des 25th, 2020

Keyword:

Pengembangan Souvenir

Objek Wisata

Human Centered Design

ABSTRAK

Nagari Kamang Mudiak merupakan salah satu lokasi objek wisata yang belum terekspos secara nasional, yaitu Tarusan Kamang. Namun, masyarakat Nagari Kamang Mudiak belum terlibat langsung dalam pengembangan objek Tarusan Kamang, sehingga wisatawan yang berkunjung hanya datang untuk melihat objek wisata saja. Padahal penting adanya ekonomi kreatif untuk menyuplai permintaan dan kebutuhan wisatawan, salah satunya souvenir wisata. Solusi yang ditawarkan adalah menjadikan Nagari Kamang Mudiak sebagai Nagari Binaan UNP dengan tema Nagari Souvenir Minangkabau atau nagari yang kaya dengan souvenir khas Minangkabau, dengan menggunakan konsep Human Centered Design (HCD). Program yang ditawarkan tersebut sesuai dengan RIP UNP 2016-2020 dengan bidang Pemberdayaan Ekonomi. Kegiatan pelatihan bertujuan untuk meningkatkan minat wirausaha melalui memberikan pelatihan keterampilan souvenir wisata minangkabau berbasis human centered design di nagari Kamang Mudiak. Kegiatan pengabdian ini dilakukan selama 2 tahun, dimana pada tahun 1 dilakukan pelatihan pembuatan yaitu pembuatan souvenir gantungan kunci dan pin, souvenir gelas, souvenir akrilik objek wisata, souvenir hiasan dinding, souvenir miniatur rumah adat, souvenir dari tempurung, souvenir dari songket dan souvenir miniatur jam gadang. Di samping itu untuk mendesain dan memproduksi kemasan semua produk Nagari Souvenir Minangkabau secara menarik dan memiliki karakteristik yang berbeda. Pada tahun 2, dilakukan promosi dan pemasaran produk yang sudah dibuat selama 1 tahun. Hasil dari pelatihan ini adalah 1) Terciptanya tenaga tenaga yang memiliki ketrampilan untuk berwirausaha di bidang souvenir nuansa minangkabau, 2) sebagian peserta pelatihan telah berwirausaha baik melalui online maupun langsung, 3) dibukanya pusat galeri untuk pemasaran produk peserta pelatihan, 4) berdasarkan hasil survey terdapat pengaruh yang signifikan pelatihan ketrampilan terhadap minat wirausaha peserta pelatihan, 5) berdirinya pusat pelatihan ketrampilan bagi masyarakat Kamang Mudiak yang direncanakan kerjasama LP2M UNP dengan nagari Kamang Mudiak.



© 2020 The Authors. Published by Universitas Negeri Padang.
This is an open access article under the CC BY-NC-SA license
(<https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0>)

Corresponding Author:

Khairani,

[✉ khairani@fis.unp.ac.id](mailto:khairani@fis.unp.ac.id)

Pendahuluan

Provinsi Sumatera Barat merupakan salah satu provinsi yang kaya akan potensi wisata alam, budaya maupun kulinernya. Banyak lokasi wisata yang terkenal dari Provinsi Sumatera Barat, seperti Kota Bukittinggi yang terkenal dengan Jam Gadangnya, Kawasan Mandeh di Kabupaten Pesisir Selatan yang terkenal dengan gugusan pulau indahinya, Ngrai Sianok dengan lembah yang dikelilingi bukit-bukit, Puncak Lawang dengan pemandangan alam, Lembah Harau yang terkenal dijuluki Lembah Yosemite Indonesia, dan lain-lain. .

Salah satunya adalah objek wisata adalah Tarusan Kamang. Objek wisata Tarusan Kamang terletak di Nagari Kamang Mudiak Kecamatan Kamang Magek Kabupaten Agam. Tarusan Kamang merupakan objek wisata yang memiliki keunikan sendiri dimana sewaktu - sewaktu tempat ini menjadi genangan air yang membentuk telaga / danau sangat luas , dan diwaktu lain daerah ini akan menjadi sebuah padang rumput yang luas. Objek wisata Tarusan Kamang ini sudah mulai dikembangkan masyarakat maupun pemerintah daerah Kabupaten Agam demi meningkatkan perekonomian masyarakat yang sebagian besar memiliki mata pencarian di bidang pertanian.

Namun menurut Fitri (2018) kemampuan masyarakat lokal di Nagari Kamang Mudiak masih sangat minim dalam menghasilkan peluang-peluang ekonomi kreatif untuk menyuplai permintaan dan kebutuhan wisatawan. Padahal, Nagari Kamang Mudiak memiliki potensi ekonomi kreatif seperti penyediaan makanan dan tempat peristirahatan, penyediaan alat penyeberangan, penampilan seni pertunjukan, serta pemanfaatan produk-produk danau (Fitri, 2018). Pihak pemerintah Kabupaten Agam pernah merencanakan bahwa Tarusan Kamang masuk dalam Rencana Induk Pengembangan Pariwisata Kabupaten Agam 2015-2020. Namun terdapat berbagai kendala sehingga Tarusan Kamang belum menjadi objek wisata prioritas atau unggulan dari Kabupaten Agam. Kendala tersebut diantaranya adalah rendahnya partisipasi masyarakat dalam setiap kegiatan yang akan direncanakan oleh pihak pengembang, kurangnya sosialisasi tokoh masyarakat tentang segala aturan yang ada di Nagari Kamang Mudiak agar masyarakat selalu mengetahui aturan-aturan yang harus di patuhi terutama pengunjung, dan pemerintah kurang melibatkan masyarakat dalam perencanaan pengembangan Tarusan Kamang (Alfarisi, 2016).

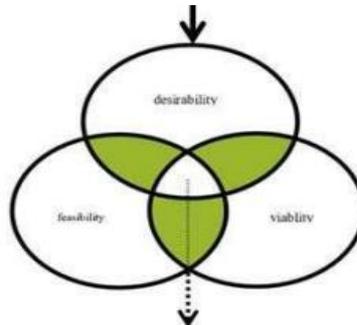
Selain kurangnya kordinasi pemerintah dengan masyarakat di Nagari Kamang Mudiak, masyarakat juga belum memberikan upaya yang optimal dalam pengembangan objek wisata Tarusan Kamang. Hal ini terbukti dari rendahnya kreatifitas masyarakat dalam meningkatkan ekonomi kreatif seperti penyediaan souvenir wisata. Terlihat dari tidak tersedianya toko souvenir bagi wisatawan yang berkunjung untuk menikmati Tarusan Kamang. Padahal menurut Shucaina (2014), souvenir wisata merupakan salah satu daya tarik yang penting bagi pengembangan kawasan wisata dan dapat dijadikan sebagai kenang-kenangan bagi wisatawan yang melakukan suatu perjalanan ke daerah tertentu (Suwantoro, 2002). Rendahnya kreatifitas masyarakat local jika dibiarkan terus menerus, dapat menyebabkan lambat laun Tarusan Kamang menjadi kawasan wisata yang terlupakan

Wisatawan yang bosan dengan keindahan alam yang tidak ada inovasinya, akan beralih ke tempat lain yang menawarkan pengalaman lebih menyenangkan dan baru. Oleh karena itu, sangat penting permasalahan rendahnya sumberdaya manusia dalam menciptakan produk kreatif seperti souvenir untuk segera diatasi, sehingga Tarusan Kamang yang berada di Nagari Kamang Mudiak tidak hanya memiliki daya tarik dalam wisata alam, tetapi juga souvenir atau buah tangan yang menjadi daya tarik bagi wisatawan.

Berdasarkan analisis situasi yang mengacu kepada permasalahan yang terdapat di Nagari Kamang Mudiak mengenai rendahnya kesejahteraan masyarakat dan rendahnya kreatifitas masyarakat dalam memanfaatkan sumberdaya alam menjadi produk yang berbasis wisata dan rendahnya sumberdaya manusia yang tersedia secara optimal, maka tim pengabdian masyarakat menyediakan solusi untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat yang dilaksanakan selama dua tahun dengan menjadikan Nagari Kamang Mudiak sebagai Nagari Binaan Univeristas Negeri Padang sebagai Nagari Souvenir Minangkabau. Artinya, tim pengabdian akan membina Nagari Kamang Mudiak untuk dapat menghasilkan berbagai macam souvenir wisata khas Minangkabau. Pendekatan yang digunakan dalam nagari binaan ini adalah Human Centered Design (HCD).

Dalam HCD terdapat 3 perspektif dasar, yaitu (1) desirability merupakan tahapan mengumpulkan segala macam keinginan dan inspirasi dari warga dan partisipan baik melalui proses wawancara secara formal maupun informal, baik dalam pola berkelompok maupun individu, dengan tujuan mendapatkan gambaran secara utuh kebutuhan dan keinginan dari setiap stakeholder sehingga dapat dijadikan bahan kajian awal; (2) feasibility (studi kelayakan) merupakan bahan pertimbangan yang dijadikan landasan untuk menentukan kegiatan atau aktivitas yang bersifat komersial maupun nonkomersial dalam rangka menyusun perencanaan desain; (3) viability menguji ketahanan suatu ide, kegiatan, atau usaha dalam

waktu yang lama sehingga dapat senantiasa memberikan kemanfaatan untuk kesejahteraan rakyat. HCD dipilih karena efektif untuk menumbuhkan partisipasi sosial maupun individu dan pemberdayaan komunitas local (Prayogi dkk, 2014).



Gambar. 1 Tiga Perspektif HCD

Metode

Kegiatan pengabdian masyarakat yang secara mitra bekerjasama dengan Wali Nagari Kamang Mudiak ini akan dilaksanakan di Nagari Kamang Mudiak selama dua tahun. Mengacu kepada solusi atas permasalahan di Nagari Kamang Mudiak yang berbasis Human Centered Design, maka berikut merupakan tahapan yang ditempuh dalam pelaksanaan solusi yang ditawarkan:

1. Observasi terhadap lingkungan yang berada di sekitar Nagari Kamang Mudiak, Wawancara terhadap masyarakat, Diskusi dengan pemerintah daerah untuk mengetahui rencana pengembangan dan kerjasama yang dapat dilakukan untuk meningkatkan ekonomi kreatif dibidang souvenir atau cendramata.
2. Melakukan evaluasi dan uji kelayakan terhadap informasi yang diperoleh pada tahap observasi
3. Melakukan desain pelatihan yang akan diterapkan sesuai dengan potensi daerah dan karakter masyarakat.

Tabel 1. Desain pelatihan

No	Kegiatan	Uraian Kegiatan
1	Program pembekalan pengetahuan dan pemahaman tentang pengembangan saouvenir wisata	dilakukan melalui workshop dengan tema Souvenir Wisata Minangkabau. Kegiatan workshop ini menampilkan video berbagai macam souvenir yang khas dengan Minangkabau yang menarik dan sangat diminati masyarakat,
2	Program pelatihan pengembangan souvenir wisata	Memberikan pelatihan pengembangan souvenir wisata di Nagari Kamang Mudiak dari bahan - bahan yang tidak terpakai dan belum berharga jual tinggi atau dari potensi lokal seperti kemiri
3	Pemasaran souvenir wisata	mitra akan diajari cara membuat iklan dengan memanfaatkan situs-situs niaga yang dapat digunakan secara gratis dan banyak diakses oleh orang.
4	Evaluasi Kegiatan	Partisipasi mitra dalam program ini adalah aktif ikut serta dalam setiap penyuluhan, pelatihan yang dilaksanakan. Mitra bersedia mengkoordinasi anggota kelompoknya untuk mengikuti setiap kegiatan yang diadakan oleh tim pengabdian UNP dan turut serta menjaga keberlanjutan program pemberdayaan masyarakat melalui pengembangan souvenir wisata di Nagari Kamang Mudiak Kabupaten Agam.

Hasil dan Pembahasan

Pelatihan pengembangan souvenir wisata minangkabau berbasis di Nagari Kamang Mudiak diadakan oleh tim pengabdian masyarakat Universitas Negeri Padang yang di ketuai oleh Dr. Khairani M.Pd dari tgl 22 Agustus- 13 September 2020. Pelatihan ini di hadiri oleh 25 peserta yang berasal dari Mahasiswa/i Nagari Kamang Mudiak. Instruktur pelatihan sebanyak 7 orang. Peserta pelatihan yang berasal dari kalangan Mahasiswa/i sangat antusias di dalam menjalani pelatihan demi pelatihan, dapat dilihat dari respon peserta, keinginan peserta membuat souvenir yang unik dan menarik serta bertanya jika mendapat kesulitan ketika pembuatan souvenir.



Gambar 2. Pembukaan pelatihan oleh Waliagari Kamag Mudiak dan ketua pelaksana pengabdian masyarakat UNP oleh Dr. Khairani M.Pd



Gambar 3. Pengarahan dari Kapolsek Tilatang Kamang oleh Bapak Lirman

Proses Pengerjaan Mug/gelas Costum cetak mug costum menggunakan kertas sublim sebagai media untuk transfer desain gambar yang dicetak menggunakan printer dan tinta sublim dengan posisi gambar desain mirror kemudian di press pada permukaan mug yang sudah di coating (MUG Khusus) menggunakan alat press MUG.



Gambar 4. panaskan alat sablon mug, kemudian cetak sambil men-set timer



Gambar 5. Hasil Mug

Pembuatan gantungan kunci costum



Gambar 6. press memasang jepitan pin



Gambar 7. Hasil Gantungan kunci

Pembuatan plakat dari bahan akrilik jenis ini memiliki ketahanan yang lebih baik. Dari segi tampilan, plakat ini akan nampak mengkilat dan memancarkan kesan mewah. Jadi tak heran jika pengadaan plakat ini sering dihubungkan dengan keperluan internal rumah dinas atau instansi besar.



Gambar 8. Proses pemotongan akrilik sesuai ukuran



Gambar 9. Hasil Plakat Lawang Adventur dan Istana Basa Pagaruyuang

Pelatihan pengembangan souvenir wisata minangkabau berbasis di Nagari Kamang Mudiak, tidak hanya pembuatan mug costum, gantungan kunci, plakat dari bahan akrilik tetapi juga membuat hiasan dinding, pembuatan miniatur rumah, miniatur pedati dan membuat Souvenir songket. Pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan Nagari Kamang Mudiak yang secara umum telah terlaksana dengan sangat baik. Dalam pelaksanaannya baik masyarakat dan peserta didik sangat antusias dan senang dengan adanya pelatihan seperti ini.

Berdasarkan hasil penelitian setelah dilakukan pelatihan kettrampilan souvenir wisata ditemukan terdapat pengaruh pelatihan ketrampilan terhadap minat wirausaha peserta pelatihan. Atinya, hampir seluruh peserta pelatihan berkeinginan untuk berwirausaha.

Setelah selesai pelatihan juga didirikan pusat pelatihan ketrampilan yang direncanakan untuk memberikan pelatihan ketrampilan secara berkesinambungan bagi warga Kamang Mudiak khususnya da warga disekitarnya pada umumnya.

Diharapkan dengan adanya pelatihan Pengabdian masyarakat ini, masyarakat Nagari Kamang dapat meningkatkan kreativitasnya dan pengetahuannya untuk mengembangkan ekonominya. Dan ketika wisatawan berkunjung ke Nagari Kamang wisatawan tidak hanya menikmati keindahan pemandangan daerah tersebut tetapi juga dapat membawa pulang souvenir sebagai kenang-kenangan dari daerah yang dikunjungi tersebut.

Kesimpulan

Pelatihan pengembangan souvenir wisata minangkabau berbasis di Nagari Kamang Mudiak Pelatihan ini di hadiri oleh 25 peserta yang berasal dari Mahasiswa/i Nagari Kamang Mudiak. Instruktur pelatihan sebanyak 7 orang. Pelatihan pembuatan souvenir yang dilakukan oleh kelompok TERAMPIL dan DESAIN yaitu pembuatan souvenir gantungan kunci dan pin, souvenir gelas, souvenir akrilik objek wisata, souvenir hiasan dinding, souvenir miniature rumah adat, souvenir dari tempurung, souvenir dari songket dan souvenir pedati. Hasil dari pelatihan ini adalah 1) Terciptanya tenaga tenaga yang memiliki ketrampilan untuk berwirausaha di bidang souvenir nuansa minangkabau, 2) sebagian peserta pelatihan telah berwirausaha baik melalui online maupun langsung, 3) dibukanya pusat galeri untuk pemasaran produk peserta pelatihan, 4) berdasarkan hasil survey terdapat pengaruh yang signifikan pelatihan ketrampilan terhadap minat wirausaha peserta pelatihan, 5) berdirinya pusat pelatihan ketrampilan bagi masyarakat Kamang Mudiak yang direncanakan kerjasama LP2M UNP dengan nagari Kamang Mudiak.

Referensi

- Alfarisi, M.S. 2016. Pendekatan-Pendekatan Dalam Pengembangan Tarusan
- Fitri, I.A. 2018. Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Ekonomi Kreatif Di Kawasan Wisata Tarusan Kamang Sumatera Barat. *Al-Mishbah*, Volume 14, Nomor 2: 173-190
- Kamang Menjadi Objek Wisata Di Kabupaten Agam Sumatera Barat. *JOM FISIP* Vol. 3 No. 2 – Oktober 2016: 1-13
- Suchaina. 2014. Pengaruh Kualitas Fasilitas Sarana Dan Prasarana Terhadap Peningkatan Jumlah Pengunjung Wisata Danau Ranu Grati. *Jurnal Psikologi*. Pasuruan
- Suwantoro, Gamal. 2002. *Dasar-Dasar Pariwisata*. Andi Offset: Yogyakarta
- Prayogi dkk. 2014. Eksperimen Teori Human Centered Design Pada Elemen Fisik Taman Kresna Kota Bandung. *Jurnal Sositologi*. Volume 13(3): 209-220